

ABSTRAK

Adhelin Sahi. 2015. *Hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes dan pembimbing II Vik Salamanja, S.Kep, Ns, M.Kes.

Gagal Ginjal Kronis masih menjadi masalah besar di dunia. Hemodialisa bagi penderita gagal ginjal kronik merupakan cara meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo.

Jenis penelitian observasional analitik melalui pendekatan *cross sectional study*. Populasi dan sampel adalah pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo yang berjumlah 30 orang yang ditentukan dengan teknik total sampling. Data dikumpul menggunakan kuisisioner dan dianalisis dengan uji *pearson r*.

Hasil penelitian ditemukan 50% lama menjalani hemodialisa pasien 1-3 tahun dan 75,70% pasien memiliki kualitas hidup yang baik. Terdapat hubungan lama menjalani hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo (sig. 0,000 <0,05) dengan kekuatan hubungan kuat (nilai koefisien korelasi atau nilai *r* sebesar 0,676).

Lama menjalani hemodialisa memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo. Disarankan kepada pasien hendaknya memperhatikan program yang telah ditetapkan dan keluarga senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata kunci : hemodialisa, kualitas hidup.

Daftar pustaka : 25 referensi (2005-2014)